

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 2  
BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd)

Dalam ilmu tarbiyah

**Oleh**

**Septiana Putri**

**Npm : 1411010203**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**2019**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

**Septiana Putri**

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung dalam pembelajaran Fiqih adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Metode yang digunakan oleh guru ini sifatnya konvensional yang berpusat kepada guru saja sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui implementasi model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung?”

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Fiqih di MAN 2 Bandar Lampung dan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung. Metode pengumpulan data dari metode ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase. Dan hasilnya adalah: Sebelum menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada hasil belajar siswa dalam prapenelitian pendahuluan terbukti yang tidak mencapai KKM yakni 58% dan yang mencapai KKM yakni 42%. Setelah menerapkan model pembelajaran *Word Square* dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 58% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42%. Selanjutnya di siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 83% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17%.

Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran fiqih kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung”.

Kata kunci: *Hasil belajar, model word square, fiqih*





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 2 BANDAR LAMPUNG.**  
**Nama :** SEPTIANA PUTRI  
**NPM :** 1411010203  
**Jurusan :** PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**Fakultas :** TARBIYAH DAN KEGURUAN

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag**  
**NIP. 196301241991031002**

**Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd.**  
**NIP. 196604021995031001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag.**  
**NIP. 196603101994031007**





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 2 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh Septiana Putri, NPM :1411010203 Jurusan :Pendidikan Agama Islam. Telah dimunaqasyahkan pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Juli 2019.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Dr. K.H. Amirudin, M.Pd. (.....)

**Sekretaris** : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....)

**Penguji Utama** : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag. (.....)

**Pembahas Pendamping I** : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. (.....)

**Pembahas Pendamping II** : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd. (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

19640828 198803 2 002



## MOTTO

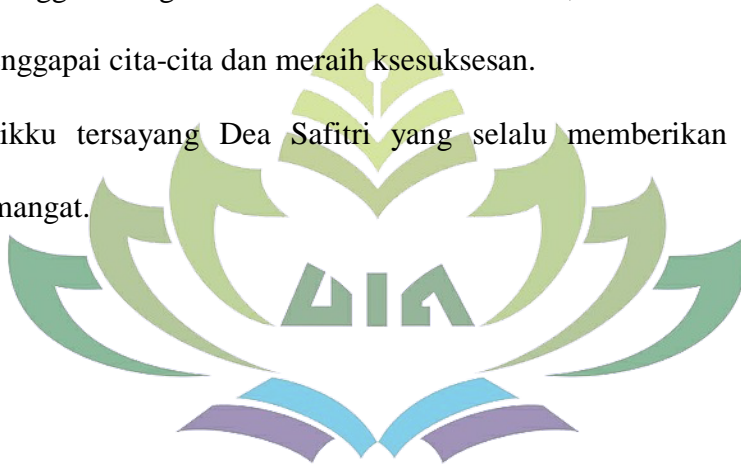
*“ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha ”- Dian Ratna Sari*



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan kebanggan hati, kupersembahkan karya skripsi yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hermanto dan Ibunda Yusneti yang senantiasa dalam setiap sujudnya selalu mendo'akan untuk keberhasilan anak-anak tercintanya. Terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tiada terhingga. Yang selalu memberikan motivasi, membuatku semangat untuk menggapai cita-cita dan meraih kesuksesan.
2. Adikku tersayang Dea Safitri yang selalu memberikan canda tawa dan semangat.



## **RIWAYAT HIDUP**

Septiana Putri dilahirkan di Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung, pada tanggal 06 September 1996, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayah yang bernama Hermanto dan ibu yang bernama Yusneti.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Suka Jawa pada tahun 2008 lalu melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2010 lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014 serta penulis melanjutkan pada perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Pendidikan Agama Islam hingga selesai.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah Nya serta shalawat serta salam yang sempurna senantiasa tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang semoga dengannya terlepas segala ikatan, terlepas setiap bencana dan kesulitan dan terpenuhi segala kebutuhan tercapai segala keinginan dan kesudahan yang baik serta tercurah rahmat demi tercapainya keagungan maqamnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Word Square*, guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, skripsi ini berjudul **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 2 BANDAR LAMPUNG.**

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung,
2. Bapak selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Imam Syafe'i, M.Ag. terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa study di UIN Raden Intan Lampung,
3. Bapak Dr. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing 1 dan
4. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan mmberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan ibu pegawai perpustakaan yang senantiasa meminjamkan buku kepada penulis demi terselesainya penulisan skripsi ini,
7. Kepala sekolah, guru serta siswa MAN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini,
8. Sahabat-sahabatku di UIN Raden Intan Lampung, khususnya untuk Shanti, Sena Nurfadillah Ziani, Iis Mutaqin, Witri Epilia, Ira Restiana, yang telah memberikan suport, membantu dan mendo'akan dalam kegiatan apapun serta teman-teman PAI'D yang kusayangi.
9. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

10. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertingkah laku.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi juga pembaca sekalian.



Bandar Lampung, Juni 2019

Penulis

**Septiana Putri**

NPM: 1411010203



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Hipotesis Tindakan .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	13
4. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	13

B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	15
2. Ranah Hasil Belajar .....	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
4. Penelitian Terdahulu .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Analisis Data .....	39
F. Indikator Keberhasilan .....	40

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Profil MAN 2 Bandar Lampung .....	41
B. Penyajian Data Lapangan .....	53
C. Pembahasan .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MIPA 3 Semester 2 (Genap) MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/ 2019
Tabel 2	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 3 Semester 2 (Genap) MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019
Tabel 3	Periodisasi Kepemimpinan MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 4	Data Kepala Urusan Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 5	Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 6	Daftar Tenaga Pendidik dan Bidang Studi Sertifikasi MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 7	Keadaan Fasilitas Sarana/Prasarana MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 8	Daftar pembagian kelompok Pembelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 9	Nilai Siswa Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 10	Nilai Hasil Belajar Siswa Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 11	Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus I di Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Dengan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Bandar Lampung
Tabel 12	Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus II di Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Dengan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Bandar Lampung
Tabel 13	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung
Tabel 14	Hasil Belajar Keseluruhan Fiqih Pada Siswa Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Soal Kuis Siklus I dan II
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	Surat Balasan Penelitian





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saat ini banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar dan masalah tersebut berdampak pada hasil belajar. Contoh dari penyebab rendahnya hasil belajar antara lain; kurangnya Media dalam proses belajar mengajar, Metode yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan mata pelajaran, kurangnya sistem evaluasi dalam proses belajar, Mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Menurut W.S. Winkel “Hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melalui proses belajar”.<sup>1</sup>

Jadi, ketika peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan giat, aktif dan efektif. Maka akan terjadi perubahan baik dari sikap atau tingkah laku.

Dalam jurnal Tadzkiyyah yang ditulis oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa “Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang

---

<sup>1</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 48

kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru.<sup>2</sup>

Salah satu pembelajaran dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah Fiqih. Pada saat ini masalah yang dihadapi peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung ialah rendahnya kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Belajar merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha dari peserta didik. Hal ini terdapat pula di dalam Al- Qur'an Surat An-Najm Ayat 39 Allah SWT berfirman:<sup>3</sup>

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Selain ayat diatas yang menjelaskan tentang belajar adapun dalam surat al mujadilah ayat : 11 yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan

<sup>2</sup> Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendiidikan Islam*, Volume 8,I 2017

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Depok: AL- Huda, 2002)

memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari kedua ayat diatas kita bisa mengetahui bahwa belajar merupakan suatu kewajiban dalam diri seseorang muslim untuk memperoleh pengetahuan karena hidup tanpa ilmu pengetahuan bagaikan dunia yang gelap gulita, selain itu dengan pengetahuan yang kita peroleh tidak hanya dapat memajukan pribadi yang lebih baik tetapi dapat memajukan negara. Akan tetapi sebelum melalui proses itu ada proses yang lebih dulu di jalani oleh seorang siswa setelah memperoleh pelajaran meeka harus mengikuti suatu evaluasi pembelajar terlebih dahulu karena seorang siswa akan mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam belajar di sekolah dengan adanya evaluasi yang nanti nya akan memperlihatkan hasil belajar siswa tersebut.

Demikian jelaslah bahwa tingkah laku akibat belajar seseorang itu tidak akan terjadi tanpa adanya aktivitas dan usaha yang disengaja.

Berdasarkan hasil interview dari pra penelitian di MAN 2 Bandar Lampung yaitu dengan Bapak Rozak, S.Ag selaku guru bidang studi Fiqih MAN 2 Bandar Lampung menjelaskan bahwasannya dalam proses belajar mengajar beliau masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 2 Bandar Lampung, Juli 2018



Berdasarkan dokumentasi pada saat pra penelitaian pendahuluan hasil belajar mata pelajaran Fiqih, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

**Tabel I**  
**Data Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MIPA 3 Semester 2 (Genap)**  
**MAN 2 Bandar Lampung**  
**TP. 2018/ 2019**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Afifah Azhar Rifai	80	68	Tidak Tuntas
2	Agus Nauval Alfath	80	88	Tuntas
3	Ahmad Baydowi	80	68	Tidak Tuntas
4	Amalia Anggraini	80	75	Tidak Tuntas
5	Amelia Putri	80	75	Tidak Tuntas
6	Ardi Rizky Wijaya	80	78	Tuntas
7	Ating Sugiati	80	82	Tuntas
8	Dinda Silvi Ristiana	80	50	Tidak Tuntas
9	Dwi Febtiani	80	62	Tidak Tuntas
10	Faiz Ahmad Muthi	80	50	Tidak Tuntas
11	Haiqal Nurul Putra	80	84	Tuntas
12	Iis Mualifah	80	76	Tidak Tuntas
13	Laras Aprilia Anggraini	80	60	Tidak Tuntas
14	Lutfi Hana Afifa	80	84	Tuntas
15	M. Hasby Maulana	80	80	Tuntas
16	M. Rizky Ferdinan	80	82	Tuntas
17	Maharani Fitriana	80	68	Tidak Tuntas
18	Mahfudz Tegar Maulana	80	70	Tidak Tuntas
19	Muhammad Firdaus	80	80	Tuntas
20	Niken kiranti	80	80	Tuntas
21	Novi Rahmawati	80	75	Tidak Tuntas
22	Rifqi Alghani	80	70	Tidak Tuntas
23	Sasya Dilla	80	85	Tuntas
24	Vania Alifah	80	65	Tidak Tuntas

*Sumber: Hasil Belajar Ulangan Harian Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019.*

Adapun Rekapitulasi Hasil Belajar siswa mata Pelajaran Fiqih disajikan pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih**  
**Kelas XI MIPA 3 Semester 2 (Genap)**  
**MAN 2 Bandar Lampung**  
**TP. 2018/2019**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	$\geq 80$	Tuntas	10	42,0%
2	$\leq 80$	Belum Tuntas	14	58,%
Jumlah			24	100%

*Sumber : Hasil Belajar Semester Genap Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019 (Berdasarkan KKM).*

Berdasarkan data tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar kelas XI MIPA 3 dalam bidang studi Fiqih dapat dikatakan masih rendah. Terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Masalah yang dihadapi kelas XI MIPA 3 ialah hasil belajar yang rendah, dikarenakan metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Pemberian tugas

Dengan mempertimbangkan masalah yang terdapat di MAN 2 Bandar Lampung, penulis mencoba memperkenalkan Model Pembelajaran *Word Square* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Word Square* ini mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Singkatnya pembelajaran *Word Square* mencakup tahapan yang konkret dalam melaksanakan program tersebut didalam kelas.

1. Membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
2. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal.
3. Beri poin setiap jawaban dalam kotak.

Alasan penulis memilih metode *Word Square* sebagai salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 di MAN 2 Bandar Lampung karena metode *Word Square* memiliki kelebihan sebagai berikut;

1. Kegiatan tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Melatih untuk disiplin.
3. Dapat melatih sikap teliti dan kritis.
4. Merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Melalui hasil Observasi dan Wawancara pra penelitian pendahuluan yang dilakukan dilokasi penelitian, maka penulis merasa tertarik untuk menerapkan dan mengadakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Word Square Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih kelas XI MAN 2 Bandar Lampung*”.



## B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini agar terarah. Peneliti hanya memfokuskan permasalahan mengenai:

1. Model pembelajaran *word square* ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti hanya mengambil kelas XI MIPA 3 untuk diteliti

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian, yang dirumuskan dalam suatu kalimat pertanyaan, merupakan hal yang dipertanyakan. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah: “Apakah model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung?”

## D. Hipotesis Tindakan

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari sebuah hipotesis karena jika tidak ada hipotesis peneliti akan lebih sukar meneliti permasalahan yang akan ditelitinya. Permasalahan yang dirumuskan di atas dan cara pemecahannya, dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: “Dengan menerapkan Model Pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Bandar Lampung.

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Word Square* di kelas XI IMIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung.
- b. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Word Square*

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan alternatif model mengajar kepada para pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.
- b. Sebagai sumbang pemikiran dan pencerahan oleh guru Fiqih dalam penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam proses belajar mengajar.
- c. Dapat meningkatkan minat belajar khususnya pada pelajaran Fiqih di sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik.
- d. Khusus bagi peneliti, hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Mengingat tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh anak didik, perlu adanya perubahan dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang seharusnya dikembangkan diharapkan dapat melayani dan memfasilitasi peserta didik untuk mampu berbuat dan melakukan sesuatu.

Adapun menurut Soekanto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>5</sup>

Menurut Arends menyatakan *“the tern teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system.”* Artinya, istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pengelolaannya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 23

<sup>6</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik : Konsep, Landasan, Teoritis, Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: perpustakaan Nasional, 2007), h. 120



Dari pernyataan beberapa ahli diatas, Penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari model pembelajaran adalah gaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam penerapannya gaya yang dilakukan oleh guru mencakup prosedur yang sistematis agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran atau materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung situasi dan kondisinya.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Kardi dan Nur Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran memiliki 4 (empat ) ciri khusus yang tidak dimiliki strategi, metode atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square***

Pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban jawaban yang ada pada kotak-kotak kata. Bentuknya mirip dengan teka-teki silang tetapi bedanya dalam model pembelajaran *Word Square* jawabannya sudah ada dalam kotak namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan yang telah diisi dngan huruf maupun angka lain yang berfungsi sebagai penyamar.

Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tergantung bagaimana pendidik dapat menyusun sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir secara efektif. Tujuan huruf maupun angka penyamar bukan untuk mempersulit peserta didik namun untuk melatih

peserta didik agar memiliki sikap teliti dan kritis. Menurut Mujiman yang dikutip oleh Andayani, mengatakan bahwa *“Model pembelajaran Word Square merupakan pengembangan dari metode ceramah”*.<sup>7</sup>

*Word Square* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar mengajar pendidik mengimplementasikannya dengan bantuan lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Instrumen utama model pembelajaran ini adalah lembar kegiatan atau lembar kerja berupa pertanyaan yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak yang terdapat pada kolom yang telah disediakan.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Word Square* maka pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan media yang diperlukan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Media yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kotak sesuai dengan keperluan.
- b. Membuat soal sesuai dengan materi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Andayani (ed), *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta, 2015

<sup>8</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Cv Yrama Widya, Bandung, 2014, h. 31.



### 3. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Word Square*

- a. Pendidik menyajikan materi sesuai dengan topik bahasan yang dikaji.
- b. Pendidik membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
- c. Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak jawaban.<sup>9</sup>
- d. Pendidik memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar.<sup>10</sup>

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

#### a. Kelebihan

1. Kegiatan tersebut mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi.
2. Melatih untuk disiplin.

Yang dimaksud dengan melatih disiplin disini adalah dapat melatih ketetapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Karena jawaban dari pertanyaan tersebut telah disiapkan oleh pendidik.

3. Dapat melatih sikap teliti dan kritis.

dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* maka dapat melatih peserta didik untuk teliti karena dalam mencari jawaban peserta didik harus teliti untuk dapat menjawab pertanyaan peserta didik harus

<sup>9</sup> Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, h. 249.

<sup>10</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, h. 92

memahami terlebih dahulu mengenai topik yang sedang dibahas. Peserta didik yang memahami materi mereka pasti selalu ingin tahu lebih dalam mengenai pembahasan tersebut. Rasa ingin tahu yang mendalam itulah yang membuat peserta didik menjadi kritis.

4. Merangsang peserta didik untuk berpikir efektif.

Dalam mencari jawaban peserta didik harus berpikir efektif yaitu dapat mencari jawaban mana yang paling tepat.

#### **b. Kekurangan**

1. Mematikan kreatifitas peserta didik .

Dalam model pembelajaran ini peserta didik tidak dapat mengembangkan kreatifitas masing-masing, karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada pendidik.

2. Peserta didik tinggal menerima bahan mentah.

Dalam menggunakan model pembelajaran *Word Square* pendidik tidak hanya menyiapkan pertanyaan saja tetapi jawaban dari pertanyaan tersebut juga sudah disiapkan oleh pendidik.

3. Peserta didik tidak dapat mengembangkan mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun kalimat yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar. Semuanya termasuk dalam cangkupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>11</sup>

Menurut prestektif Islam tidak dijelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar, proses kerja sitem memori akal dan proses dikuasanya pengetahuan dan keterampilan manusia. Namun islam menekankan dalam signifikasi fungsi kognitif (akal) dan fungsi sensori (inra-indra) sebagai alat-alat penting untuk belajar sangat jelas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 78:

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) Cet. 5, h-10-11

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>12</sup>

Dalam hadits dibawah ini dijelaskan tentang wajibnya menuntut ilmu bagi setiap muslim

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim, (HR. Ibnu Majah)<sup>13</sup>

Selain surat An-Nahl terdapat juga dalam surat Al-Alaq 1-6 yang menjelaskan tentang belajar

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ﴿٦﴾

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

<sup>12</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemah, Bandung, Hilal 2010

<sup>13</sup> <https://muslimah.or.id/2413-nikmatnya-menuntut-ilmu.html>

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Hasil belajar atau prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.<sup>15</sup> Menurut Mulyono Abdurrahman, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>16</sup> Menurut Dimyanti dan Mudjino, “Hasil belajar adalah “Hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, hasil untuk sebagian berkat dari guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan pangkalan kemampuan mental peserta didik.”<sup>17</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi menangkap seluruh aspek tingkah laku setelah melalui proses belajar.

---

<sup>14</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemah, Bandung, Hilal 2010

<sup>15</sup> Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 895

<sup>16</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37

<sup>17</sup> Dimyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3



## 2. Ranah Hasil Belajar (Teori Taksonomi Bloom)

Adapun taksonomi atau klasifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*) Ranah Kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya.

- 2) Pemahaman (*Comprehension*)

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari.<sup>18</sup> Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

- 3) Penerapan (*Application*)

Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan

---

<sup>18</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, hlm. 150

baru. Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru.

4) Analisis (*Analysis*)

Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain. kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang

diketahui, dipahami, dilakukan, dinalisis, dan dihasilkan.<sup>19</sup>

Kemampuan untuk membentuk sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu.

Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu.

Berikut adalah gambar ranah kognitif:<sup>20</sup>



Gambar: Aspek Ranah Kognitif

b. Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

<sup>19</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, hlm. 92

<sup>20</sup> <http://firdausanisaa.blogspot.com/2013/12/taksonomi-bloom-ranah-afektif-kognitif.html>

### 1) Penerimaan (*Receiving/Atetending*)

Penerimaan atau *receiving* adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain termasuk dalam bagian ini. Misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.

### 2) Tanggapan (*Responding*)

Tanggapan atau *responding* mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadap salah satu cara. Jenjang ini lebih tinggi daripada jenjang *receiving*.

### 3) Penghargaan (*Valuing*)

Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan trhadap suatu keinginan atau obyek. Dalam kaitan proses belajar mengajar, pesera didik disini tidak hanya menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.bila suatu ajaran telah mampu mereka nilai dan mampu untuk mengatakan “itu adalah baik”,makaitu berarti bahwa peserta didik telah menjalani proses penilaian.

#### 4) Pengorganisasian (*Organization*)

Mengatur atau mengorganisasikan artinya mempertemukan perbedaan nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam suatu organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

#### 5) Karakteristik berdasarkan nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Ini lebih mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa. Yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk waktu yang lama, sehingga membentuk karakteristik “pola hidup” tingkah lakunya menjadi lebih konsisten, menetap dan lebih mudah diperkirakan.



c. Ranah Psikomotorik (*Psychomotoric Domain*)

Ranah psikomotorik adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut, meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial. Rincian dalam domain ini tidak dibuat oleh Bloom, namun dibuat oleh ahli lain tetapi tetap berdasarkan pada domain yang dibuat oleh Bloom. Ranah psikomotorik ini dikembangkan oleh Simpson, dan klasifikasi ranah psikomotorik tersebut adalah:

1) Presepsi (*Preception*)

Penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan. Presepsi ini mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

2) Kesiapan (*Set*)

Kesiapan fisik, mental dan emosional untuk melakukan gerakan. Kesiapan mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

3) Respon Terpimpin (*Guided Response*)

Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

#### 4) Mekanisme (*Mechanism*)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerakan dengan lancar karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan contoh yang diberikan.

#### 5) Gerakan yang kompleks (*Complex Over Response*)

Gerakan motoris yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. Gerakan yang kompleks mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.

#### 6) Penyesuaian (*Adaptation*)

Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi. Adaptasi ini mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

#### 7) Penciptaan (*Origination*)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu. Penciptaan atau kreativitas adalah mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerak yang baru, seluruhnya atas dasar-dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat para ahli tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, menurut Slemato “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar”.

a. Faktor-faktor intern meliputi:

1. Faktor jasmani diantaranya :

- a) Kesehatan
- b) Cacat tubuh

2. Faktor psikologis ialah faktor yang berhubungan dengan rohani:

- a) Intelegensi, bilamana pembawaan anak memang rendah maka anak tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik.
- b) Perhatian, untuk dapat menjamin belajar yang baik, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik bagi peserta didik, maka timbul kebosanan sehingga prestasinya turun.
- c) Minat, bahan pelajaran yang menarik minat atau keinginan anak akan mudah dipelajari. Sebaliknya, apabila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat pasti tidak dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik itu sendiri.
- d) Bakat, apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan bakatnya, maka ia akan mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajarnya. Sbaliknya, apabila pelajaran sesuai dengan bakatnya ia selalu baik

dalam hasil belajarnya sehingga ia merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dalam belajar.

- e) Motif, apabila peserta didik memiliki motif maka ia akan terdorong untuk belajar, untuk membentuk motif itu dapat dilakukan dengan latihan-latihan atau kebiasaan.
- f) Kematangan, suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya, anak dengan yakin sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi, kemajuan baru memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.
- g) Kesiapan, menurut Jamies Drever adalah kesediaan untuk member respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar. Karena jika

siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor ekstren meliputi:

1. Faktor Keluarga

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajar. Sebaliknya, orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajar. Adapun hubungan orang tua dengan anak yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman dengan tujuan untuk memajukan belajar anak.

b) Faktor suasana rumah

Suasana rumah terlalu gaduh atau ramai tidak akan memberikan anak belajar dengan aktif, begitu juga suasana rumah yang terlalu tegang selalu banyak cekcok diantara anggota keluarga.

c) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya, anak dari keluarga mampu dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap. Sebaliknya, anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak



lengkap inilah membuat hati anak menjadi kecewa, minder putus asa sehingga dorongan belajar mereka berkurang.

## 2. Faktor sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswi
- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran di atas ukuran
- i) Keadaan gedung
- j) Metode mengajar
- k) Tugas rumah<sup>21</sup>

## C. Penelitian Terdahulu

Sebuah skripsi yang pernah meneliti model pembelajaran ini yang dibuat oleh Nisma Nova Dayanti yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kabupaten Kampar” memaparkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan Hasil Belajar pada pelajaran Fiqih peserta didik, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran menggunakan *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam

---

<sup>21</sup> Slemanto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h.54

dalam pembelajaran Fiqih . Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2.

Hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan nilai rata-rata sebesar 68,33 dan siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase sebesar 58%, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,33 dan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase sebesar 67%, pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 90 dan siswa yang tuntas 11 siswa dengan presentase sebesar 92%.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Nisma Nova Dayanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV Darussalam Kualu Nenas Kabuapten Kampar*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>23</sup> Pada penelitian ini penulis mempergunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilaksanakan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, ada tiga pengertian yang bisa diterangkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*):

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

- c. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>24</sup>

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah:

1. Guru bidang studi Fiqih (Bpk. Rozak, S.A.g) MAN 2 Bandar lampung.
2. Peserta didik kelas X IPS 1 MAN 2 Bandar lampung.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Bandar lampung Bandar Lampung.

## **C. Prosedur Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*Acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*), hal ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

---

<sup>24</sup> Suharsimmi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 2-3.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi yang dilaksanakan secara sistematis agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

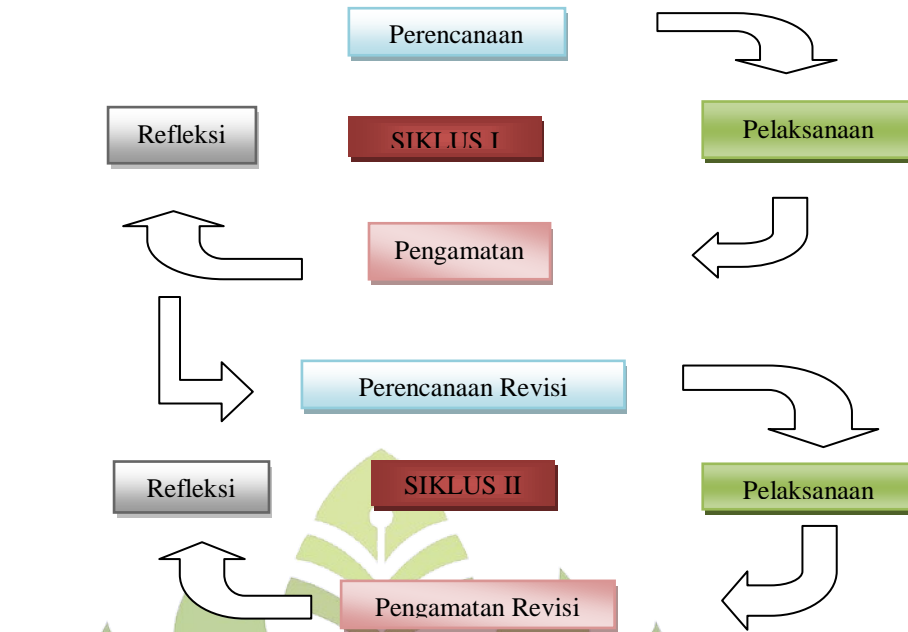
Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan PTK minimal dilakukan dalam dua kali siklus. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama, apabila dalam siklus pertama sudah menunjukan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika guru dan peneliti merasa belum mencapai target yang diinginkan setelah melaksanakan siklus pertama dan kedua, maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya sampai target yang diinginkan.

Prosedur PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model bagan secara umum yang diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dengan pertimbangan model penelitian ini mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran.



Adapun alur tahapan pada siklus ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* dan dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan pencapaian target yang ditetapkan dan dapat berhenti jika proses pembelajaran yang diharapkan sudah berhasil atau mencapai target.

Untuk lebih rincinya perencanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Kegiatan pada perencanaan siklus yang akan dilakukan guru adalah :

- a. Mempersiapkan silabus yang akan digunakan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran dan Model Pembelajaran *Word Square*.
- c. Mempersiapkan Materi Fiqih yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang di perlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Word Square*. Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pelajaran.
- 2) Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- 4) Guru menyampaikan pentingnya pembelajaran ini (merujuk pada indikator).

- 5) Guru mengkondisikan peserta didik dan memastikan peserta didik siap menerima pelajaran.
- 6) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan satu kelompok terdiri dari 2 sampai 4 orang.
- 7) Guru menyiapkan kartu- kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi.

**b. Kegiatan inti**

- 1) Guru menyampaikan materi secara langsung dalam penyajian kelas.
- 2) Guru menjelaskan bahwa dalam tahap ini setiap masing- masing kelompok melakukan diskusi untuk mencari jawaban dari soal tersebut.
- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut dengan mencari jawaban di dalam kotak-kotak tersebut.

**c. Penutup**

- 1) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada kelompok yang telah mengerjakan diskusi kelompok dengan baik dan benar.
- 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari serangkaian pembelajaran yang telah di lakukan.
- 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdallah dan ucapan salam.

### 3. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dan kinerja guru selama pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* berlangsung yang berpedoman pada lembar observasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

#### a. Guru

Kinerja guru dalam Model Pembelajaran *Word Square* ini meliputi mengorientasi peserta didik dalam pembelajaran, mengamati peserta didik dalam berdiskusi, membimbing peserta didik dalam mencari jawaban terkait persoalan pada saat diskusi, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik dalam berdiskusi dan mengungkapkan pendapat.

#### b. Peserta didik

Pengamatan terhadap peserta didik meliputi perkembangan peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seperti perhatian peserta didik saat di jelaskan, bertanya tentang materi yang di pelajari, mengkondisikan diri dalam berdiskusi, antusias dalam mengemukakan pendapat dan sebagainya.

#### c. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis dari hasil observasi proses pembelajaran peserta didik, hasil observasi dan hasil tes akhir siklus. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

## D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>25</sup> Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>26</sup>

Adapun observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (secara langsung), artinya peneliti ikut langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan. Metode ini yang peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar peserta didik dan aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung. Observer dipandu dengan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua orang observer yaitu guru mitra dan seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Lampung. Adapun yang diamati dalam lembar observasi adalah observasi pelaksanaan tindakan guru dan observasi aktifitas belajar peserta didik.

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Op.Cit.* h. 145

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 84

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang ditentukan terlebih dahulu.

Adapun interview ini ditujukan kepada guru bidang studi Fiqih dan peserta didik kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung, yang dapat memberikan informasi berupa data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Bandar Lampung”.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menemukan data dengan cara pengamatan, pencatatan data yang bersifat verbal. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan peserta didik selama proses belajar, serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, contohnya dokumen yang bisa dikaji dapat berupa: daftar hadir, silabus, nilai ulangan siswa, arsip, video pembelajaran dan sebagainya. Adapun dokumentasi riil yang diperoleh peneliti ketika dilapangan adalah daftar hadir, silabus dan nilai ulangan semester Ganjil peserta didik.



#### 4. Tes

Tes adalah seperangkat soal atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seorang tesee (responden yang mengikuti tes) dengan tujuan untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>27</sup>

Tes juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, untuk mengukur suatu aspek perilaku / atribut tertentu. Pada umumnya tes dimaksudkan mengidentifikasi terhadap kemampuan terhadap aspek perilaku manusia, seperti pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor).<sup>28</sup>

Tes tersebut bisa berupa bentuk uraian atau pilihan ganda dan dimaksudkan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*.

---

<sup>27</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja: 2016), h. 18

<sup>28</sup> *Ibid*, h.18

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

### **2. Reduksi Data**

Kegiatan mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara dan tes kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dalam hal ini adalah penyusunan informasi dengan baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan-kesimpulan dan dilakukan tindakan lebih lanjut. Semua data-data dilapangan berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisa sehingga munculah deskripsi yang menjelaskan adanya permasalahan. Dengan sajian data tersebut dapat membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian di tindak lanjuti berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan analisis data dan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam

suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui transformasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran peneliti selama menulis dan meneliti serta merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilakukan untuk memeriksa keabsahan data.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar Fiqih peserta didik dengan *mastery learning* 80 yakni 75% pada siklus terakhir. Untuk mengetahui persentase hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

#### **Keterangan:**

F = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya

N = Number Of class (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Persentase

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil MAN 2 Bandar Lampung

##### 1. Sejarah

Madrasa Aliyah Negeri (MAN) 2 Tanjungkarang, berdiri pada tanggal; 25 April 1990. Merupakan alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGA N) Tanjungkarang berdasarkan *Keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990* tentang: Alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN), tertanggal 25 April 1990. MAN 2 Tanjungkarang menerima siswa baru *angkatan pertama* pada periode Tahun Ajaran 1990/1991.

Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN ) yang kemudian beralih fungsi menjadi MAN 2 Tanjungkarang dan *perubahan terakhir* berdasarkan KMA Nomor 157 tanggal 17 September 2014 menjadi; MAN 2 Bandar Lampung.

Adapun daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MAN 2 Bandar Lampung sejak berdiri hingga sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Periodesasi Kepemimpinan MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Nama Kepala	Periode Kepemimpinan
		<i>Masa PGA N 6 tahun</i>
1.	KH. Ahmad Shobir / Sutomo	Tahun 1965 – 1967
2.	Drs. Dzkrullah	Tahun 1967 – 1968
3.	Muchama Rusdi	Tahun 1968 – 1974
4.	Drs. H. Harun Al-Rasyid	Tahun 1974 – 1983
5.	Muchtar Abullah, BA	Tahun 1981 – 1983
6.	Drs. H. Anang Anshori	Tahun 1983 – 1990
7.	Drs. H. Ngatio Harymnto	Tahun 1990 – 1992 <i>berlanjut ke masa MAN 2 Tanjung Karang</i>
8.	Drs. H. Ngatio Haryanto	Tahun 1990 – 1995
9.	Drs. H. Machrudi Umar	Tahun 1995 – 2001
10.	Drs. M. Nadimi	Tahun 2001 – 2003
11.	Drs. H. M. Yusuf	Tahun 2003 – 2011
12.	Drs. M. Iqbal	Tahun 2011 – 2016
13.	Samsurizal, S. Pd. M.Si	Tahun 2016 – sekarang

Kepala Urusan Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung , yaitu ;

**Tabel 4**  
**Data Kepala Urusan Tata Usaha MAN 2 Banadar Lampung**

No.	Nama	Periode Kepemimpnan
1.	A. Hadi	Tahun 1984 – 1988 ( PGAN )
2.	Drs. Saidin Hasan	Tahun 1988 – 1997
3.	Drs. Saiful Haq	Tahun 1997 – 1999
4.	Drs. Zakariya	Tahun 1999 – 2005
5.	H. M. Tajir	Tahun 2006 – 2010
6.	Marzuki, S. Ag	Tahun 2010 - .....

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi MAN 2 Bandar Lampung

MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul dan Berkualitas di Provinsi Lampung.

### b. Misi MAN 2 Bandar Lampung

- a) Meningkatkan budaya Madrasah sebagai pusat pendidikan Islam.
- b) Meningkatkan pemberdayaan guru dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan Madrasah sebagai pusat pendidikan berbasis Islami;
- c) Mengoptimalkan karakter kepribadian peserta didik yang unggul dalam penerapan Imtaq dan Iptek.
- d) Menyelenggarakan Manajemen Berbasis Madrasah ( MBM ) secara mandiri.

### c. Tujuan MAN 2 Bandar Lampung

- a) Menjadikan madrasah sebagai pusat pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik untuk mampu melaksanakan kaidah – kaidah Islam di lingkungan madrasah, masyarakat dan keluarganya.
- b) Menjadikan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai pusat pendidikan Islam.
- c) Menyiapkan peserta didik / lulusan yang Taqwa, Cerdas, dan Terampil.



### 3. Letak Geografis

MAN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah Negeri diprovinsi Lampung yang secara geografis terletak ditengah kota Bandar Lampung, tepatnya di Tanjung Karang Pusat yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto, 30 Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumiwaras Kota Bandar Lampung. Di wilayah ini banyak terdapat sarana pelayanan publik, tempat tinggal. Demikian juga sarana dan prasarana sangat memadai mulai dari masjid, sekolah, perkantoran. Sehingga adanya sekolah di wilayah Bandar Lampung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan. Dengan luasan  $19/876\text{m}^2$ , bangunan  $5.637\text{m}^2$ .

### 4. Data Tenaga Pengajar

#### a. Jumlah Tenaga Pengajar

Pada tahun ajaran 2019 sekarang ini, jumlah guru MAN 2 sebanyak 69 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Bandar Lampung**

No	Nama	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir	Program Studi	Mata Pelajaran yang diajarkan
		L	P			
1.	Samsurizal, S.Pd. M.Si	L	-	IPB	Matematika	Matematika
2.	Drs. Ahmad Putra, M.Pd	L	-	UPI	Matematika	Matematika
3.	Dra. Hj. Siti Latifah, M.Pd	-	P	IKIP	Ekonomi	Ekonomi
4.	Maisyaraoh. AY. S.Pd	-	P	UNILA	Ips	Sejarah
5.	Dra. Siti Munawaroh	-	P	IAIN	Fiqih	Fiqih
6.	Dra. Hj. Muthmainnah	-	p	IAIN	PAI	Bahasa Arab
7.	Anwari, M.Pd	L	-	UNMUH	Bahasa	Bahasa Indonesia
8.	Adelina Harmiyati, S.Pd	-	P	IKIP	PKK TABUS	Tata Busana
9.	Yulia Salama, S.Ag. M.Pd	-	P	UNILA	PAI	Fiqih
10.	Gustina Fitriyani, S.Pd	-	P	UNILA	Kimia	Kimia
11.	Kasman, S.Pd	L	-	IKIP	Elektro	Elektronik
12.	SitiWulandari, S.Ag	-	P	IAIN	PAI	Fiqih
13.	Hj. Yuniati Fuadi, S.Pd	-	P	UNILA UT	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
14.	Drs. Idaflis	L	-	UNILA	Kimia	Kimia
15.	Dra. Hj. Ratnawati	-	P	IAIN	PAI	Sosiologi
16.	Hj. Wahyuni Sabri, S.Pd	-	P	STKIP	Bahasa	Bahasa Indonesia
17.	Dra. Olinda Nani	-	P	UNILA	Bahasa	Bahasa

						Indonesia
18.	H. Zainal Asmari S.Pd	L	-	UNILA	Ips	Sejarah
19.	Dra. Eny Supriyati	-	P	UNILA	MIPA	Biologi
20.	Abdullah, M.Pd	L	-	IKIP	Otomotif	Otomotif
21.	Evayani, S.Pd	-	P	UNILA	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
22.	Rahman Taufiq, S.Pd	L	-	UNILA	Penjas. R	OR. Kesehatan
23.	Dra. Rita Indrayati	-	P	UNILA	MIPA	Kimia
24.	Zeni Gunawan, M.Pd	L	-	S2 ITB	Fisika	Fisika
25.	Yusri Budiati, S.Pd	-	P	USK	Fisika	Fisika
26.	Yeni Willianti, S.Pd	-	P	UNILA	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
27.	Muasaroh, S.Ag	-	P	STIT	PAI	Aqidah Aklak
28.	Novriyanti, S.Ag	-	P	IAIN	PAI	AA-SKI
29.	Wahyu Fardhusila, S.Pd	L	-	STKIP	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
30.	Bambang Suprpto. M.Si	L	-	S2 IPB	MIPA	Matematika
31.	NurulHamidah, S.Pd	-	P	UNILA	Biologi	Biologi
32.	Padli Arsyad, M.Pd	L	-	IKIP	Orkes	OR. Kesehatan
33.	Nani Hartini, S.Pd	-	P	IKIP	PEND ADM	Ekonomi
34.	Lilis Fauziah, S.Ag	-	P	IAIN	PAI	Qur'an Hadits
35.	Nur'ainu, S.Pd	-	P	UB HT	Matematika	Matematika

36.	Noverdayati, S.Pd	-	P	UNILA	PPKn	PPKn
37.	Rozak, S.Ag	L	-	IAIN	PAI	Aqidah Akhlak
38.	Ida Yuliati, S.Pd.I	-	P	IAIN	PBA	Bahasa Arab
39.	Syaiful Anwar, S.Pd	L	-	UN JAMBI	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
40.	Lindasari, S.Pd	-	P	UNILA	Ips	PPKn
41.	Upi Tazakka, S.Pd	-	P	UNILA	Ekonomi	Ekonomi
42.	Softa Rizanah, S.Pd	-	P	U PGRI	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
43.	Rita Avirta, S.Pd	-	P	UNILA	Kimia	Kimia
44.	Drs. Irwan Jamal	L	-	UNILA	Ips	Ekonomi
45.	Wati Murwaningsih, S.Pd	-	P	STKIP	Bahasa	Bahasa Indonesia
46.	Deden Nur Hakim, S.Pd	L	-	UNILA	Geografi	Geografi
47.	Luthfi Himawati, S.Pd	-	P	UNILA	Fisika	Fisika
48.	Cipta Ningsih, S.Pd	-	P	UNILA	Matematika	Matematika
49.	Dewi Sri Leni Indah, M.Pd	-	P	UNILA	PPKn	PPKn
50.	Drs. M. Ikhwan, S.Pd	L	-	UNILA	Ips	Sosiologi
51.	Faidrina, S.Pd	-	P	UNILA	Ips	Sosiologi
52.	Nurmani, S.Pd	-	P	UNILA	Sejarah	Sejarah
53.	Yuta Maulida, S.Pd	-	P	UNILA	Sejarah	Sejarah
54.	Dra. Hj. Azizah Manshuri	-	p	IAIN	PAI	Tata Busana
55.	Maskur, S.E	L	-	UNSRI	Ekonomi	Ekonomi
56.	Ida Nurmani, S.Pd	-	P	UNILA	Matematika	Matematika

57.	Wita Kurnia, S.Kom, M.Pd	-	P	TECH NO	Komputer	TIK
58.	Drs. H. Mun'in Hijazi	L	-	IAIN	PAI	Bahasa Arab
59.	Res Yuliasman, S. Hi.	L	-	IAIN	TIK	TIK
60.	Marina Dwi Pratiwi, S. Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
61.	Deni Kurniawan. S. Pd.	L	-	UNILA	BK	BK
62.	Anggun, S.Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
63.	Rosa Fitriani, SS.i	-	P	UNILA	MIPA	Matematika
64.	Abdul Basith Hamhij, S. Pd. I	L	-	IAIN	PAI	Bahasa Arab
65.	Nurhayati, S. Pd	-	P	STKIP	BK	BK
66.	Kherlati, S. Pd.	-	P	IAIN	SKI	SKI
67.	Saidul Hapis Rangkuti, S. Th. I.	L	-	ISID	TIK	TIK
68.	Sespita Darmalia, S. Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
69.	Suranita, S. Pd.	-	P	UNILA	Kesenian	Kesenian

**Tabel 6**  
**Daftar Tenaga Pendidik dan Bidang Studi Sertifikasi**  
**MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Nama	Bid. Studi sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1.	Hj. Lilis Fauziah, S.Ag	Al-Qur'an Hadits	1
2.	Muasaroh, S.Ag	Akidah Akhlaq	2
3.	Yulia Salma, S.Ag. M. Pd	Akidah Akhlaq	-
4.	Dra. Hj. Siti Munawaroh	Fiqih	3
5.	Rozak, S.Ag	Fiqih	-
6.	Noperdayanti, S.Pd	Pkn	3
7.	Dewi Sri Leni Indah, M.Pd	Pkn	-

8.	Lindasari, S.Pd	Pkn	-
9.	H. Zainal Asmari, S.Pd	Sejarah	1
10.	Dra. Olinda Nani	Bahasa Indonesia	5
11.	Anwari, M.Pd	Bahasa Indonesia	-
12.	Hj. Wahyuni Sabri, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
13.	Wati Murwaningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
14.	Wahyu Fardhusila, S.Pd	Bahasa Inggris	6
15.	Evayani. S.Pd	Bahasa Inggris	-
16.	Yeni Wilianti, S.Pd	Bahasa Inggris	-
17.	Hj. Yuniatifuadi, S.Pd	Bahasa Inggris	-
18.	Softa Rizanah, S.Pd	Bahasa Inggris	-
19.	Syaiful Anwar, S.Pd	Bahasa Inggris	-
20.	Samsurizal, S.Pd. M.Si	matematika	5
21.	Nur Ainun, S.Pd	matematika	-
22.	Cipta Ningsih, S.Pd	matematika	-
23.	Bambang Suprptono, M.Si	Matematika	-
24.	Drs. Ahmad Putra, M.Pd	matematika	-
25.	Zeni Gunawan, M.P.Fis	Fisika	4
26.	Luthfi Himawati, S.Pd	Fisika	-
27.	Yusri Budiati, S.Pd	Fisika	-
28.	Lidia Noviana Adan, S. Si, M.Pd	Fisika	-
29.	Drs. Idaflis	Kimia	3
30.	Gustina Fitriani, S.Pd	Kimia	-
31.	Dra. Rita Indrayati, S.Pd	Kimia	-
32.	Rita Avirta, S.Pd	Kimia	-
33.	Nurul Hamidah, S.Pd	Biologi	2
34.	Dra. Eny Supriyati	Biologi	-
35.	Deden Nurhakim, S.Pd	Geografi	2
36.	Maisyaroh, AY, S.Pd	Geografi	-
37.	Dra. Hj. Siti Latifah, M.Pd	Ekonomi	3
38.	Drs. Irwan Jamal	Ekonomi	-
39.	Upi Tazakka, S.Pd	Ekonomi	-
40.	Dra. Hj. Ratnawati	IPS	1
41.	Padly Arsyad, M.Pd	Olah Raga / Kesehatan	2
42.	Rohman Taufiq, S.Pd	Olah raga / Kesehatan	-
43.	Abdullah, M.Pd	Keterampilan Mesin	4
44.	Kasman. S.Pd	Keterampilan Elektro	-
45.	Dra. Adelina Harmiyati, S.Pd	Keterampilan Tata Busana	-
46.	Nani Hartini, S.Pd	Keterampilan Tata Busana	-



47.	Dra. Hj. Muthmainnah	PAI	1
48.	Drs. M. Ikhwan, S.Pd	Sosiologi	1
49.	Ida Sumarni, S.Pd	Matematika	Non PNS
50.	Maskur S.E	Ekonomi	Non PNS
51.	Novriyanti, S.Ag	Akidah Akhlaq	GTT
52.	Siti Wulandari, S.ag	Fiqih	GTT
53.	Ida Yulianti, S.Ag	Bahasa Arab	GTT
54.	Drs. H. Mun'im Hijassyi	Bahasa Arab	GTT
55.	Abdul Basyit, S.Pd. I	Bahasa Arab	GTT
56.	Wita Kurnia, S.Kom. M.Pd	Bahasa Arab	GTT
57.	Resyuliasman, S.H. I	Keterampilan Otomotif	GTT
58.	Rosa Fitriani, S.Si	Matematika	GTT
59.	Anggun, S.Pd	BK	GTT
60.	Marina Dipatami, S.Pd	BK	GTT
61.	Deni Kurniawann, S.Pd	BK	GTT
62.	Nur Hayati, S.Pd	BK	GTT
63.	Putria Maharani, S.Pd	BK	GTT
64.	Kherliati, S.Ag	SKI	GTT
65.	Saidul Hapis Rangkuti, S.Th. I	Komputer	GTT
66.	DRA. Hj. Azizah Manshuri	Keterampilan Tata Busana	GTT
67.	Suranita	Kesenian	

## 5. Strategi, Program dan Target

### a. Strategi MAN 2 Bandar Lampung

- a) Membangun profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan;
- b) Pembudayaan islami siswa di lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat ;
- c) Pengoptimalan tugas pokok dan fungsi guru serta semua komponen madrasah yang bernuansa islami dan berkesinambungan;

- d) Melaksanakan kurikulum berbasis integrasi sains dan keagamaan;
- e) Menerapkan pola manajemen yang transparan dan akuntabel dengan sentuhan budaya islami;
- f) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis.

**b. Program dan Target**

- a) Menyelenggarakan program pendidikan *matrikulasi* pada kelas X, dengan sistem pendampingan untuk memberikan dasar yang kokoh pada praktik ibadah, kemampuan dasar bahasa Arab, hafid al-Qur'an pada juz 30 serta hadits pilihan tertentu;
- b) Bimbingan Baca al - Qur'an ( BBQ ) untuk kelas XI dan XII semester ganjil; pengoptimalan hafidz Al- Quran pada juz 30, ayat-ayat pilihan dan hadits tertentu;
- c) Pesantren Ramadhan, untuk pengoptimalan praktek ibadah ;
- d) Kelas Inti; memberikan penajaman kemampuan berkompetisi dan kesempatan studi lanjut;
- e) Menyelenggarakan kurikulum pendidikan dengan mengintegrasikan kurikulum agama, dan keterampilan dalam kurikulum reguler (KTSP);
- f) Menyelenggarakan penjurusan peminatan bidang MIPA dan Ilmu Pengetahuan Sosial

## 6. Fasilitas sarana/prasarana

**Tabel 7**  
**Keadaan Fasilitas Sarana/Prasarana**  
**MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Jenis Fasilitas	Luas (M <sup>2</sup> )	Kondisi Bangunan		
			<i>Baik</i>	<i>Rusak ringan</i>	<i>Rusak Berat</i>
1.	Ruang Belajar Siswa	1.284	24 RKB	-	-
2.	Ruang Kantor	120	1 unit	-	-
3.	Ruang Guru	120	2 unit	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	128	2 unit	-	-
5.	Ruang Lab. IPA	90	1 unit	-	-
6.	Ruang Lab. Bahasa	90	1 unit	-	-
7.	Ruang Lab. Komputer	120	1 unit	-	-
8.	Aula	520	1 unit	1 unit	-
9.	WC. Guru / Pegawai	45	6 unit	-	-
10.	WC. Siswa	60	10 unit	-	-
11.	Tempat Ibadah / Masjid	1200	1 unit	-	-
12.	Lapangan Olah Raga	1400	1 unit	-	-
13.	Gedung Workshop Ketrampilan	360	3 unit	-	-
14.	Kantin Sekolah	100	6 unit	-	-
15.	Area Parkir	900	2 unit	-	-

## B. Penyajian Data Lapangan

### 1. Siklus I

**Siklus I dilaksanakan pada hari/tanggal : Kamis, 18 April 2019**

#### a. Perencanaan Siklus I

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran *Word Square*.

- 2) Mempersiapkan bahan ajar atau materi Fiqih yakni Pernikahan dalam Islam (Pengertian dan Hukum, Persiapan Pelaksanaan Pernikahan, Perempuan Yang Haram Dinikahi, Prinsip Kafaah dalam Pernikahan).
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus I.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

##### **Pertemuan 1**

Pada Siklus I dipertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 April 2019, pukul 07.15 – 08.45 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pelajaran. Sebelum mamulai pelajaran guru mreminta siswa untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengajar di kelas dan memperkenalkan diri. Guru memperkenalkan peneliti sebagai guru partner dikelas untuk membantu mengkondisikan peserta didik serta mempersilahkan peneliti untuk mengajar selayaknya seorang guru. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat dan asal kampus.

Setelah selesai perkenalan peneliti mengabsen kehadiran peserta siswa. Peneliti mengabsen satu persatu siswa untuk mengenal mereka lebih dekat lagi peneliti berinisiatif menanyakan kondisi peserta siswa. Hobi dan cita-cita mereka. Hal ini dilakukan agar tidak ada ketegangan ketika melakukan proses belajar mengajar.

Peneliti juga melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran. Sebelum peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, peneliti memberikan sedikit motivasi yang berkenaan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan cerita-cerita menarik tentang kesuksesan semangat mencari ilmu. Setelah mereka merasa termotivasi kegiatan proses belajar dimulai.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengamati

Siswa menyimak materi Pernikahan Dalam Islam (Pengertian dan Hukum) yang disampaikan oleh guru dan mengamati gambar tentang materi tersebut.

### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan tentang materi terkait. Pada kegiatan menanya ini mulai terjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran.

### c) Eksplorasi

Siswa secara berkelompok membaca dan memahami topik materi Pernikahan Dalam Islam (Pengertian Nikah dan Hukum Pernikahan)

### d) Asosiasi

Dengan model pembelajaran *Word Square* siswa mulai diberikan tugas terkait hasil bacaannya tentang materi tersebut, yakni :

- (1) Siswa menggunakan nomor yang dibagikan oleh guru sesuai dengan nomor absennya.
- (2) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (3) Guru membuat lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang sesuai materi bahan ajar yang telah dibahas sebelumnya.



- (4) Guru mulai membagikan lembaran kegiatan tersebut kepada masing-masing kelompok .
- (5) Peserta didik dalam suatu kelompok masing-masing mulai mengerjakan dan mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan.
- (6) Siswa diharuskan untuk mengarsir jawaban yang benar sesuai dengan soal tersebut.

Adapun pembagian kelompok dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* terdiri dari empat kelompok yang masing-masing satu kelompok berisikan 6 orang. Adapun pembegian kelompok dilakukan dipertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dan kelompok ini berlaku sampai akhir siklus ataupun akhir petemuan. Adapun nama-nama setiap kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Daftar pembagian kelompok Pembelajaran Fiqih**  
**Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung**

<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>	<b>Kelompok 3</b>	<b>Kelompok 4</b>
Afifah Azhar Rifai	Ating Sugiati	Laras Aprilia Anggraini	Muhammad Firdaus
Agus Nauval Alfath	Dinda Silvi Ristiana	Lutfi Hana Afifa	Niken kiranti
Ahmad Baydowi	Dwi Febtiani	M. Hasby Maulana	Novi Rahmawati
Amalia Anggraini	Faiz Ahmad Muthi	M. Rizky Ferdinan	Rifqi Alghani
Amelia Putri	Haiqal Nurul Putra	Maharani Fitriana	Sasya Dilla
Ardi Rizky Wijaya	Iis Mualifah	Mahfudz Tegar Maulana	Vania Alifah

e) Komunikasi

- 1) Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan jumlah enam orang perkelompoknya, siswa menarik kesimpulan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Untuk siklus pertama dipertemuan pertama yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya adalah kelompok 1.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah ataupun menambahkan dari hasil presentasi.

**3) Kegiatan Akhir**

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru, membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan
- b) Guru memberikan tugas berupa essay pada siswa terkait materi yang telah selesai dibahas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri salam.

**Pertemuan ke-2**

Pertemuan ke-2 dilaksanakan hari kamis tanggal 25 April 2019 pukul 07.15 – 08.45 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi Fiqih sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyapa dan menanyakan kondisi siswa satu persatu. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya pada siswa terkait pembelajaran kemarin.

### 2) Kegiatan Inti

#### a) Mengamati

Siswa menyimak materi Pernikahan Dalam Islam (persiapan pelaksanaan pernikahan.) yang disampaikan oleh guru dan mengamati gambar tentang materi tersebut.

#### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan tentang materi terkait ataupun pertanyaan dari gambar tentang materi tersebut yang telah dilihat oleh siswa.

#### c) Eksplorasi

Siswa secara berkelompok membaca dan memahami topik materi Pernikahan Dalam Islam (persiapan pelaksanaan pernikahan).

d) Asosiasi

- (1) Siswa menggunakan nomor yang dibagikan oleh guru sesuai dengan nomor absennya.
- (2) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (3) Guru membuat lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang sesuai materi bahan ajar yang telah dibahas sebelumnya.
- (4) Guru mulai membagikan lembaran kegiatan tersebut kepada masing-masing kelompok .
- (5) Siswa dalam suatu kelompok masing-masing mulai mengerjakan dan mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan
- (6) Siswa diharuskan untuk mengarsir jawaban yang benar sesuai dengan soal tersebut.

e) Komunikasi

- 1) Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan jumlah enam orang perkelompoknya, siswa menarik kesimpulan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Untuk siklus pertama dipertemuan pertama yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya adalah kelompok 2.

- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah ataupun menambahkan dari hasil presentasi.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru, membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan. Untuk menguatkan pemahaman mereka terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus, 15 soal dengan rincian 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, dengan catatan tidak boleh bekerja sama.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri salam penutup.

#### c. Pengamatan /Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas pada pertemuan 1, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi dan peserta didik yang belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit siswa yang bertanya dan mengeluarkan pendapatnya dikarenakan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu siswa juga masih

kurang fokus dan berkonsentrasi dikelas sehingga kelas terasa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik belum dapat menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*, hal ini menyebabkan kesiapan belajar dan kemampuan mereka dalam memahami materi belum tereksplorasi dengan baik.

Namun pada pertemuan kedua, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*, sehingga jumlah siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih mulai mengalami peningkatan. hal ini dapat diketahui melalui tugas essay yang mereka buat dan tugas akhir siklus. Adapun hasil siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Nilai Siswa Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Nama	Nilai	KKM	KET
1	Afifah Azhar Rifai	75	80	Tidak Tuntas
2	Agus Nauval Alfath	89	80	Tuntas
3	Ahmad Baydowi	68	80	Tidak Tuntas
4	Amalia Anggraini	70	80	Tidak Tuntas
5	Amelia Putri	82	80	Tuntas
6	Ardi Rizky Wijaya	80	80	Tuntas
7	Ating Sugiati	85	80	Tuntas
8	Dinda Silvi Ristiana	70	80	Tidak Tuntas

9	Dwi Febtiani	80	80	Tuntas
10	Faiz Ahmad Muthi	65	80	Tidak Tuntas
11	Haiqal Nurul Putra	85	80	Tuntas
12	Iis Mualifah	80	80	Tuntas
13	Laras Aprilia Anggraini	70	80	Tidak Tuntas
14	Lutfi Hana Afifa	85	80	Tuntas
15	M. Hasby Maulana	85	80	Tuntas
16	M. Rizky Ferdinan	85	80	Tuntas
17	Maharani Fitriana	75	80	Tidak Tuntas
18	Mahfudz Tegar Maulana	75	80	Tidak Tuntas
19	Muhammad Firdaus	85	80	Tuntas
20	Niken kiranti	85	80	Tuntas
21	Novi Rahmawati	80	80	Tuntas
22	Rifqi Alghani	75	80	Tidak Tuntas
23	Sasya Dilla	90	80	Tuntas
24	Vania Alifah	68	80	Tidak Tuntas
Rata-rata siklus I		-	-	78,625
Jumlah Nilai Belum Tuntas		-	-	10
Persen Nilai Belum Tuntas		-	-	<b>42%</b>
Jumlah Nilai Tuntas		-	-	14
Persen Nilai Tuntas		-	-	<b>58%</b>

*Sumber :Hasil Tes Fiqih Kelas XI MIPA 3MAN 2Bandar Lampung, Siklus I*

Dari data tersebut maka hasil belajarpada siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah kkm ada 10 orang. Jadi hasil belajar pada siklus I masih ada **42%** atau masih ada 10 orang siswa yang nilainya masih ada dibawah KKM (80).

#### **d. Refleksi Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas meskipun sudah mengalami peningkatan dipertemuanke-2, banyak siswa yang belum termotivasi untuk bertanya maupun menyampaikan



gagasannya. Meskipun masih ada siswa yang belum maksimal dalam memahami materi Fiqih yang dijelaskan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan usai pembelajaran. Selanjutnya, siswa sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran dikelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan point-point pembelajaran secara singkat dan jelas
- 2) Memperbanyak waktu pembelajaran, dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Word Square* masih terlalu cepat sehingga waktu dalam waktu dalam pembelajaran masih tersisa.
- 3) Memotivasi siswa agar berani bertanya dan berpendapat.
- 4) Meningkatkan bimbingan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah.
- 5) Memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada kelompok yang aktif.
- 6) Memberikan hadiah di akhir siklus kepada kelompok memiliki kerja sama yang baik.

## 2. Siklus II

**Siklus II dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2019**

### a. Perencanaan Siklus I

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran *Word Square*.
- b) Mempersiapkan bahan ajar atau materi Fiqih yakni Pernikahan dalam Islam (Mahram atau perempuan yang haram dinikahi dan Prinsip kafaah dalam pernikahan).
- c) Mempesrsiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus II.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

#### Pertemuan I

Pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Mei 2019, Pukul 07.15 – 08.45 WIB. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Adapun tahap pelaksanan tindakan adalah sebagai berikut:

## 1. Kegiatan Awal

Diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyapa dan menanyakan kondisi siswa satu persatu.

Pada siklus kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi Mahram atau perempuan yang haram dinikahi. Siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan guru akan memberikan point tambahan untuk siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.

## 2. Kegiatan Inti

### a) Mengamati

Siswa menyimak materi Pernikahan Dalam Islam (perempuan yang haram dinikahi) yang disampaikan oleh guru dan mengamati gambar tentang materi tersebut.

### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan tentang gambar yang berkaitan dengan materi kepada guru. Pada kegiatan menanya ini mulaiterjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran.

c) Eksplorasi

Siswa secara berkelompok membaca dan memahami topik materi Pernikahan Dalam Islam (perempuan yang haram dinikahi).

d) Asosiasi

Dengan model pembelajaran *Word Square* siswa mulai diberikan tugas terkait hasil bacaannya tentang materi tersebut, yakni :

- (1) Siswa menggunakan nomor yang dibagikan oleh guru sesuai dengan nomor absennya.
- (2) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (3) Guru membuat lembar kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang sesuai materi bahan ajar yang telah dibahas sebelumnya.
- (4) Guru mulai membagikan lembar kegiatan tersebut kepada masing-masing kelompok .
- (5) Siswa dalam suatu kelompok masing-masing mulai mengerjakan dan mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan
- (6) Siswa diharuskan untuk mengarsir jawaban yang benar sesuai dengan soal tersebut.

e) Komunikasi

(1) Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan jumlah enam orang perkelompoknya, siswa menarik kesimpulan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Untuk siklus pkedua dipertemuan pertama yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya adalah kelompok 3.

(2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah ataupun menambahkan dari hasil presentasi, siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan nilai tambahan dari guru.

### 3. Kegiatan Akhir

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru, membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan
- b) Guru memberikan tugas berupa essay pada siswa terkait materi yang telah selesai dibahas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri salam.

### Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan hari Kamis tanggal 9 Mei 2019 pada pukul 07.15–08.45 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi Fiqih sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi yang sama pada pertemuan 1 yakni model

pembelajaran *Word Square*, hanya saja lebih pada penguatan diapersepsi untuk memberikan motivasi belajar peserta didik.

### 1) Kegiatan Awal

Diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyapa dan menanyakan kondisi siswa satu persatu.

Pada siklus kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi Prinsip Kafaah Dalam Pernikahan.

### 2) Kegiatan Inti

#### a) Mengamati

Siswa menyimak materi Pernikahan Dalam Islam (perempuan yang haram dinikahi) yang disampaikan oleh guru dan mengamati gambar tentang materi tersebut.

#### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan tentang gambar yang berkaitan dengan materi yang telah mereka amati dan ketahui.

#### c) Eksplorasi

Peserta didik secara berkelompok membaca dan memahami topik materi Pernikahan Dalam Islam (Prinsip Kafaah Dalam Pernikahan).

d) Asosiasi

Dengan model pembelajaran *Word Square* siswa mulai diberikan tugas terkait hasil bacaannya tentang materi tersebut, yakni :

- (1) Siswa menggunakan nomor yang dibagikan oleh guru sesuai dengan nomor absennya.
- (2) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (3) Guru membuat lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang sesuai materi bahan ajar yang telah dibahas sebelumnya.
- (4) Guru mulai membagikan lembaran kegiatan tersebut kepada masing-masing kelompok .
- (5) Siswa dalam suatu kelompok masing-masing mulai mengerjakan dan mencari jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan.
- (6) Siswa diharuskan untuk mengarsir jawaban yang benar sesuai dengan soal tersebut.

e) Komunikasi

- 1) Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan jumlah enam orang perkelompoknya, siswa menarik kesimpulan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Untuk siklus kedua dipertemuan kedua yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya adalah kelompok 4.



- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah ataupun menambahkan dari hasil presentasi, siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan nilai tambahan dari guru.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru, membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan menawarkan kepada siswa untuk menyampaikan gagasannya terkait dengan pembelajaran dikelas. Setelah peserta didik selesai menyampaikan pendapatnya, guru memperkuat kesimpulan agar siswa lebih memahami materi yang sudah dipelajari.
- b) Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus, 15 soal dengan rincian 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, dengan catatan tidak boleh bekerja sama.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri salam penutup.

### c. Pengamatan / Observasi Siklus II

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas pada pertemuan 1, guru melakukan penekanan diawal pembelajaran

dengan memberikan motivasi pertanyaan-pertanyaan secara komunikatif terkait materi pembelajaran. selain itu mengamati gambar pada saat pembelajaran sangat membantu siswa memahami materi secara faktual. Adanya perbaikan yang diupayakan guru pada siklus II ini membuat siswa mulai termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas seperti mulai timbulnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya namun siswa yang kurang fokus dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran dikelas semakin sedikit jumlahnya sehingga kelas mulai kondusif pada saat proses belajar mengajar. Meskipun banyak siswa yang mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar, namun hal ini belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Pada pertemuan kedua, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya, guru melakukan hal yang sama pada pertemuan pertama yakni melakukan penekanan pada apersepsi untuk memotivasi siswa. Selain itu dengan adanya media gambar membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Beberapa siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat lebih banyak dari jumlah pertemuan pertama. Siswa juga sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa essay. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih mulai mengalami peningkatan yang diukur melalui aktifitas diskusi, penugasan dan hasil tes siklus akhir yang dilakukan siswa secara keseluruhan mencapai target yang diinginkan oleh

peneliti. Hal ini dapat diketahui melalui tugas essay yang mereka buat dan tugas akhir siklus. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Nama	Nilai	KKM	KET
1	Afifah Azhar Rifai	80	80	Tuntas
2	Agus Nauval Alfath	92	80	Tuntas
3	Ahmad Baydowi	80	80	Tuntas
4	Amalia Anggraini	76	80	Tidak Tuntas
5	Amelia Putri	85	80	Tuntas
6	Ardi Rizky Wijaya	85	80	Tuntas
7	Ating Sugiati	90	80	Tuntas
8	Dinda Silvi Ristiana	80	80	Tuntas
9	Dwi Febtiani	85	80	Tuntas
10	Faiz Ahmad Muthi	80	80	Tuntas
11	Haiqal Nurul Putra	85	80	Tuntas
12	Iis Mualifah	85	80	Tuntas
13	Laras Aprilia Anggraini	75	80	Tidak Tuntas
14	Lutfi Hana Afifa	90	80	Tuntas
15	M. Hasby Maulana	90	80	Tuntas
16	M. Rizky Ferdinan	88	80	Tuntas
17	Maharani Fitriana	80	80	Tuntas
18	Mahfudz Tegar Maulana	75	80	Tidak Tuntas
19	Muhammad Firdaus	90	80	Tuntas
20	Niken kiranti	90	80	Tuntas
21	Novi Rahmawati	85	80	Tuntas
22	Rifqi Alghani	80	80	Tuntas
23	Sasya Dilla	92	80	Tuntas
24	Vania Alifah	75	80	Tidak Tuntas
Rata-rata siklus 1		-	-	83,875
Jumlah Nilai Belum Tuntas		-	-	4
Persen Nilai Belum Tuntas		-	-	17%
Jumlah Nilai Tuntas		-	-	20
Persen Nilai Tuntas		-	-	83,%

*Sumber : Hasil Tes Fiqih Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung, Siklus II*

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah kkm ada 4 orang.

Jadi hasil belajar pada siklus II masih ada **17%** atau masih ada 4 orang siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM (80).

#### **d. Refleksi Siklus II**

Hasil penelitian pada siklus II pertemuan berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari pembelajaran Fiqih terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dan memuaskan serta sudah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti. Guru dapat manage waktu dengan baik, siswa sudah mulai termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya siswa mulai memahami materi pembelajaran Fiqih dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus ke II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang ingin dicapai sudah memenuhi target penelitian yakni melebihi 75% ketuntasan belajar peserta didik.

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dari hasil penelitian pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* siswa memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Adapun rincian dari analisis data yakni sebagai berikut :

#### 1. Hasil belajar

Pada penelitian ini salah satu bagian terpenting yang akan di analisis ialah hasil belajar siswa. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dikelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung. Adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I dan II adalah sebagai berikut :

##### a. Hasil tindakan pada siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari kamis 18 April 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 25 April 2019, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x45 menit, setiap pertemuan dihadiri oleh 24 siswa. selama kegiatan berlangsung peneliti

melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar. Adapun hasil belajar siswa dilihat dari data pra penelitian pendahuluan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Word Square* sampai ke siklus I ialah sebagaiberikut :

**Tabel 11**  
**Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus I di Kelas XI MIPA 3**  
**MAN 2 Dengan Model Pembelajaran *Word Square***  
**Bandar Lampung**

<b>Data</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Presentase yang Mencapai <math>\geq</math> KKM</b>	<b>Jumlah Peserta Didik yang mencapai <math>\geq</math> KKM</b>
Pra penelitian Pendahuluan	Tuntas	42, %	10
	Belum Tuntas	59%	14
Siklus I	Tuntas	58,5%	14
	Belum Tuntas	42, %	10
Hasil Peningkatan		16%	4

*Sumber : Observasi Hasil Belajar Peserta didik Pra Penelitian Pendahuluan dan Siklus I Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I sebelum diterapkannya model pembelajaran *Word Square* mengalami peningkatan sebesar 16% dengan jumlah siswa 4 orang dengan rincian presentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 58,5% dengan jumlah siswa 14 orang dibandingkan dengan hasil pra penelitian pendahuluan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Word Square* sebesar 42, % dengan jumlah siswa 10 orang.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dalam memahami materi Fiqih dan mengalami peningkatan dalam proses belajar dikelas. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yakni 75% ketercapaian siswa yang tuntas dalam belajar.

b. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari kamis 02 Mei 2019 dan pertemuan kedua pada hari kamis 09 Mei 2019, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x45 menit, setiap pertemuan dihadiri oleh 24 siswa. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar.

Dengan demikian, pada pertemuan kedua jumlah siswa meningkat dari pertemuan pertama siklus II ini. Untuk lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



**Tabel 12**  
**Data Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus II di Kelas XI MIPA 3**  
**MAN 2 Dengan Model Pembelajaran *Word Square***  
**Bandar Lampung**

<b>Data</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Presentase yang Mencapai <math>\geq</math> KKM</b>	<b>Jumlah Peserta Didik yang mencapai <math>\geq</math> KKM</b>
Siklus I	Tuntas	58,5%	14
	Belum Tuntas	42%	10
Siklus II	Tuntas	83,5%	20
	Belum Tuntas	17,%	4
Hasil Peningkatan		25%	6

*Sumber : Observasi Hasil Belajar Peserta didik Pra Penelitian Pendahuluan dan Siklus I Kelas XIMIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dengan jumlah siswa 6 orang dengan rincian presentase siswa yang tuntas pada siklus II sebesar 83,5% dengan jumlah siswa 20 orang dibandingkan dengan hasil siklus I sebesar 58,5% dengan jumlah siswa 14 orang.

Dari hasil observasi dan tes diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dalam memahami materi Fiqih dan mengalami peningkatan yang signifikan dalam proses belajar dikelas. Jumlah siswa yang tuntas telah memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti yakni  $\geq 75\%$  pada siklus II.

## 2. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* ternyata diperoleh hasil yang memuaskan ketika model pembelajaran *Word Square* ini diterapkan dalam proses belajar mengajar Fiqih kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung. Adanya peningkatan melalui aktifitas dan pemahaman melalui tugas dari guru dan pelaksanaan tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* ini sejalan dengan kebutuhan siswa akan pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar secara bersama-sama untuk bertukar gagasan dan saling membantu ketika teman satu kelompoknya belum paham terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan model pembelajaran *Word Square* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqih di kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Word Square* dengan mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap pembelajaran Fiqih setelah menerapkan model pembelajaran *Word Square*. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa yakni data pra penelitian pendahuluan

sebelum menerapkan model pembelajaran *Word Square* dari siklus I ke siklus

II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 13**  
**Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model**  
**Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 3**  
**MAN 2 Bandar Lampung**

No.	Nama Siswa	K K M	Perbandingan Hasil Belajar Siswa					
			Pra Penelitian Pendahuluan		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	ket	Nilai	Ke t	Nilai	Ket
1.	Afifah Azhar Rifai	80	68	TT	75	TT	80	T
2.	Agus Nauval Alfath	80	88	T	89	T	92	T
3.	Ahmad Baydowi	80	68	TT	68	TT	80	T
4.	Amalia Anggraini	80	75	TT	70	TT	76	TT
5.	Amelia Putri	80	75	TT	82	T	85	T
6.	Ardi Rizky Wijaya	80	78	T	80	T	85	T
7.	Ating Sugiati	80	82	T	85	T	90	T
8.	Dinda Silvi Ristiana	80	50	TT	70	TT	80	T
9.	Dwi Febtiani	80	62	TT	80	T	85	T
10.	Faiz Ahmad Muthi	80	50	TT	65	TT	80	T
11.	Haikal Nurul Putra	80	84	T	85	T	85	T
12.	Iis Mualifah	80	76	TT	80	T	85	T
13.	Laras Aprilia Anggraini	80	60	TT	70	TT	75	TT
14.	Lutfi Hana Afifa	80	84	T	85	T	90	T
15.	M. Hasby Maulana	80	80	T	85	T	90	T
16.	M. Rizky Ferdinan	80	82	T	85	T	88	T
17.	Maharani Fitriana	80	68	TT	75	TT	80	T
18.	Mahfudz Tegar Maulana	80	70	TT	75	TT	75	TT
19.	Muhammad Firdaus	80	80	T	85	T	90	T

20.	Niken kiranti	80	80	T	85	T	90	T
21.	Novi Rahmawati	80	75	TT	80	T	85	T
22.	Rifqi Alghani	80	70	TT	75	TT	80	T
23.	Sasya Dilla	80	85	T	90	T	92	T
24.	Vania Alifah	80	65	TT	68	TT	75	TT

*Sumber: Hasil Belajar Siswa Pra Penelitian Pendahuluan, Siklus I dan Siklus II kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung*

Adapun rincian presentase dan jumlah keseluruhan peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14**  
**Hasil Belajar Keseluruhan Fiqih Pada Siswa Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Keterangan	Siswa tuntas		Siswa Belum Tuntas	
1.	Pra Penelitian Pendahuluan	10	42%	14	58,5%
2.	Siklus I	14	58,5%	10	42%
3.	Siklus II	20	83,5%	4	17%

*Sumber : Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA3 MAN 2 Bandar Lampung*

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika siswa telah mencapai ketuntasan diatas KKM 78 dan keberhasilan dari penelitian ini adalah jika siswa dapat mencapai ketuntasan belajar yakni 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Dari tabel hasil presentase hasil belajar dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Word Square* (data *pra penelitian pendahuluan*) sampai siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan ketuntasan hasil belajar dari 42% pada *pra penelitian pendahuluan* menuju 58,5% pada siklus I dan 83,5% pada siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar sebesar 16% pada siklus I dengan jumlah 4 orang dan 25% pada siklus II dengan jumlah 6 orang.

Oleh karenanya adanya penerapan model pembelajaran *Word Square* merupakan suatu inovasi baru dalam pembelajaran Fiqih yang bervariasi. Model pembelajaran *Word Square* ini mengajak siswa untuk aktif di kelas. Dalam pembelajaran aktif siswa ditunt untuk mengeksplorasi pikiran dan pengetahuannya dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran secara bersama-sama. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan memahami materi Fiqih.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dicari jawaban dalam penelitian ini adalah Apakah melalui implementasi model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung?

Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, “Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui implementasi model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Fiqih kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung”. dengan ini dapat dibuktikan dengan uraian berikut :

1. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada hasil belajar siswa dalam pra penelitian pendahuluan terbukti yang tidak mencapai KKM yakni 58,5% dan yang mencapai KKM yakni 42%.
2. Setelah menerapkan model pembelajaran *Word Square* dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 58,5% nilai yang tuntas dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42%.
3. Selanjutnya di siklus ke II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 83,5% nilai yang tuntas dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17%.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Penelitian Tindakan Kelas dan melihat hasil dari Penelitian Tindakan Kelas XI MIPA 3 MAN 2 Bandar Lampung penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, diharapkan pada guru Fiqih di MAN 2 Bandar Lampung dapat memperdalam dan melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* atau model lain yang lebih bervariasi lagi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Penggunaan media perlu ditingkatkan dalam membantu dan melengkapi proses belajar mengajar seperti media gambar ataupun hal-hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman secara faktual terhadap materi yang diterimanya.
3. Peserta didik diharapkan menyadari bahwa materi yang dipelajari tidak hanya sebatas teori yang cukup diketahui, akan tetapi harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar apa yang dipelajari di sekolah dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2013.
- Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendiidikan Islam*, Volume 8,I 2017
- Andayani (ed). *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish. Yogyakarta. 2015
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media,Yogyakarta. 2014.
- Dimyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI. *Mushaf AL-Qur'an Terjemah*. Depok: AL- Huda. 2002.
- Hamzah B Uno. Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2014.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Hasil Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 2 Bandar Lampung, Juli 2018*
- <http://firdausanisaa.blogspot.com/2013/12/taksonomi-bloom-ranah-afektif-kognitif.html>
- <https://muslimah.or.id/2413-nikmatnya-menuntut-ilmu.html>
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana, 2013, Cet. 5
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

- Nana Sudjana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nisma Nova Dayanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV Darussalam Kualu Nenas Kabuapten Kampar*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012
- Rijal Firdaos. *Desain Instrument Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja: 2016
- Slemanto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakata: Rineka Cipta, Cet. 5
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitaitaf dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Suharsimmi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2007
- W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 2004.
- Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Cv Yrama Widya, Bandung, 2014.